

**STUDI TENTANG DAMPAK PEMBELAJARAN YANG
MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI MORAL TERHADAP
PEMBENTUKAN KATAKTER PESERTA DIDIK: (*SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW*)**

Dewi Sri Wahyuni*

Universitas Tadulako, Indonesia
E-mail: dewi031104016@gmail.com

Lilies N. Tangge

Universitas Tadulako, Indonesia
E-mail: liliestangge@yahoo.com

Afadil

Universitas Tadulako, Indonesia
E-mail: sukarmanafadil@yahoo.co.id

Abstract

This research is a systematic literature study (Systematic Literature Review) on the impact of learning that integrates moral values on the formation of students' character. This research uses a systematic literature review method which is a method that focuses on the stages or process of identification, study or analysis, evaluation, as well as interpreting and making conclusions based on research results contained in articles in a systematic and structured manner that follows predetermined stages so that it can be used as a solution to the specified problem. It is hoped that the results of this research will provide benefits; (1) as information for teachers and lecturers to find out the impact of learning that integrates moral values on the formation of students' character. (2) as a reference for lecturers to conduct similar research and as material for reflection in correcting mistakes that have occurred.

Keywords: Moral Values; Student Character; Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian literatur sistematis (Systematic Literatur Review) tentang dampak pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Moral terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode systematic literatur riview yang merupakan metode yang memfokuskan pada tahapan atau Proses identifikasi, kajian atau analisis, evaluasi, serta menafsirkan dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada artikel-artikel secara sistematis dan terstruktur yang mengikuti tahapan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan sebagai pemecahan masalah yang ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat; (1) sebagai informasi bagi guru dan dosen untuk mengetahui dampak pembelajaran yang mengintegrsikan nilai-nilai Moral

terhadap pembentukan karakter Peserta Didik. (2) sebagai acuan bagi dosen untuk melakukan penelitian sejenis dan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi.

Kata Kunci : Nilai-nilai Moral; Karakter Peserta Didik; Systematic Literatur Riview

PENDAHULUAN

Steeman mengungkapkan nilai merupakan suatu yang memberikan makna dalam hidup, yang memberikan acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai-nilai moral adalah prinsip-prinsip atau standar perilaku yang dianggap baik atau benar dalam suatu masyarakat (ulum:). Nilai-nilai moral dapat ditemukan dalam beberapa sumber, seperti agama, filsafat, budaya dan hukum dalam negara tersebut. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepedulian, menghormati, kesetiaan, kerendahan hati, kerjasama serta disiplin (Suratman & Tarto, 2022).

Perilaku dalam kehidupan sehari-hari saat ini dengan melihat krisis nilai moral serta budi pekerti pada masa sekarang tentunya sangat memprihatinkan bagi kita sebagai warga negara Indonesia, karena kebanyakan penyimpangan ini terjadi kepada anak dengan usia sekolah (Janah, 2022). Di era globalisasi dan modernisasi, banyak nilai-nilai tradisional dan etika yang telah lama dijunjung tinggi mulai tergerus, dengan perkembangan teknologi dan perkembangan jaman, moral remaja justru mengalami penurunan yang cukup drastis, seperti pengeroyokan anak SMP terhadap temannya sehingga temannya tewas(di kota Batu 02 -juni 2023) ada juga yang lagi viral yaitu geng-geng motor, hal ini memicu kekhawatiran akan hilangnya moralitas dan kepribadian yang baik pada generasi muda tetapi masih ada sebagian remaja yang bisa menjaga dan mengembangkan moralnya ke arah yang lebih baik sehingga membentuk karakter yang lebih baik pula (Sumanti, 2023).

Karakter menurut Alwisol diartikan sebagai gambaran tentang tingkahlaku yang menonjolkan nilai benar salah, baik buruk, baik secara eksplisit maupun implisit (Gea et al., 2023) artikel pendidikan karakter. Karakter peserta didik mulai terbentuk dari rumah, sekolah dan lingkungan mereka. Salah satu yang paling penting adalah dari seorang pendidik, maka pendidik sebagai pemateri dalam pembelajaran harus mampu untuk mendesain pembelajaran yang terencana dengan baik melalui penggunaan metode atau pendekatan yang cocok dengan keadaan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terealisasi dengan baik (Nuha et al., 2022).

Menurut penelitian Human Resources Development salah satu pengguna lulusan dan peneliti lainnya dari berbagai negara menyimpulkan bahwa keberhasilan seseorang pembelajar, menerapkan capaian pembelajarannya di dalam kerja kehidupan profesionalnya sekitar 80% , terkait dengan softskill (termasuk didalamnya perilaku yang berkarakter), sehingga pelajaran yang diperoleh di kelas melalui kuliah, secara kognitif, hanya menyumbang 20% pada keberhasilan tersebut (Tim Kurikulum dan Pembelajaran, 2014).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia pada peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan di setiap lembaga pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan dapat mandiri dalam meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka, mempertimbangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang mulia agar tercermin dalam perilaku sehari-hari (Lase, 2022).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu: pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pemikiran, hati, dan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan Pendidikan karakter untuk memperbaiki dan memperkuat peran keluar, satuan Pendidikan, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan potensi warga negara dan pembangunan bangsa maju mandiri dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang berharga. Penyaringan ini dilakukan melalui penguatan pancasila, nilai dan norma konstitusional UUD 1945, Komitmen Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai-nilai keberagaman dan keunggulan dan bernegara Indonesia dapat berkelanjutan dalam konteks global (fitria, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memetakan dampak pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai moral pada karakter peserta didik. Pemetaan ini dilakukan dalam Langkah memperoleh informasi lengkap yang terkait dengan Pendidikan karakter dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang utuh terkait Pendidikan karakter dalam pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan adalah metode *Systematic Literature Review*. Metode ini merupakan metode yang memfokuskan pada tahapan atau proses identifikasi, kajian atau analisis, evaluasi, serta menafsirkan dan membuat kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal secara sistematis dan terstruktur yang mengikuti tahapan yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan sebagai pemecahan masalah yang ditetapkan (Triandini *et al.*, 2019).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan bantuan artikel jurnal pada google scholar dan scopus yang sudah publis ditahun 2022- 2024. Agar penelitian ini sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti memasukkan kata kunci nilai-nilai moral dan karakter peserta didik.

PEMBAHASAN

Artikel yang diperoleh untuk disintesis sesuai dengan topik penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Artikel yang Digunakan dalam Studi Literatur

| JUDUL ARTIKEL/JURNAL | PENULIS, TAHUN | TEMUAN UTAMA |
|---|------------------------|--|
| The Influence of Parenting on Building Character in Adolescents | Sugiarti et al, (2022) | Dampak dari pola asuh terhadap pembentukan karakter pada remaja kurang kritis, maka dalam pembentukan karakter remaja perlu memperhatikan faktor lain yaitu Pendidikan dan masyarakat. |
| Urgensi Pendidikan Karakter (Kajian | Aryana, (2021) | Dalam ranah pendidikan, landasan aksiologis memberikan dasar |

| | | |
|---|---------------------------|--|
| Filsafat Pendidikan) | | dasar filsafat dalam hal nilai dan moral yang melandasi teori pendidikan dan menjadi acuan dalam praktik pendidikan. |
| Peran Penting Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Vokasi | Febiyanti dkk, (2021) | Salah satu tujuan dilakukannya pendidikan karakter di perguruan tinggi vokasi untuk mengembangkan potensi afektif taruna sebagai manusia dan warga negara yang berbudaya dan sebagai karakter bangsa. |
| Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter | Julaeha, (2019) | Perumusan kurikulum pendidikan karakter masih di bawah kepentingan politik kelompok. Kurikulum pendidikan karakter juga tumpang tindih dengan kurikulum pendidikan kewarganegaraan, pendidikan pancasila, dan pendidikan agama. Sementara itu, problem pembelajaran pendidikan karakter bermuara pada metode, lingkungan pendidikan yang tidak kondusif, dan hilangnya keteladanan dari orang tua. |
| Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud | Muchtar & Suryani, (2019) | Direktorat Pembinaan SMP Kemdikbud RI mengembangkan nilai nilai utama yang disarikan dari butir-butir standar kompetensi lulusan (Permendiknas No. 23 tahun 2006) dan dari nilai-nilai utama yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas RI (Pusat Kurikulum Kemdiknas, 2009). Dari kedua sumber tersebut nilai-nilai utama yang harus dicapai dalam pembelajaran di Pendidikan (institusi pendidikan) di antaranya adalah: Religius, jujur, cerdas, berpikir logis, demokratis, tangguh, peduli, dan lain sebagainya |
| Pemahaman Pendidikan Vokasi di | Sukoco dkk, 2019 | Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang bertujuan |

| | | |
|--|-----------------------------|---|
| Jenjang Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat | | mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan, sehingga lebih siap kerja. Masyarakat awam belum memahami dengan baik perbedaan pendidikan vokasi dengan pendidikan akademik. |
| Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja | Shidiq dkk, (2018) | Pada dasarnya setiap remaja berpotensi melakukan bentuk-bentuk kenakalan remaja, namun dengan adanya pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pendidikan formal, informal, maupun nonformal, remaja dapat menjaga dan memegang tinggi nilai dan norma yang ada di masyarakat. |
| Pengaruh Etika Profesional terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa | Sultoni dkk, (2018) | Terdapat pengaruh yang signifikan variabel etika profesional (X) terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Y). |
| <i>Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia</i> | Marini, (2017) | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 65,1 % dari 63 Pendidikan dasar diamati di Jakarta sudah efektif mengintegrasikan pembangunan karakter dalam pembelajaran mengajar proses. Sebaliknya, 9,6% dari 63 SD yang diamati di Jakarta belum mengintegrasikan pembangunan karakter secara efektif dalam proses belajar mengajar. |
| <i>Environmental Ethics As a Social, Professional and Personal Value of The Students of Civil Engineering University</i> | Miloradova & Ishkov, (2015) | Mahasiswa memahami prinsip-prinsip etika lingkungan sebagai nilai sosial. Namun, nilai sosial dimulai hanya ketika mereka berpindah ke profesional dan mengatur psikologinya. |
| Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa | Susanti, (2013) | Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku sehingga mereka mampu hidup dan bekerjasama dengan keluarga, masyarakat, negara, dan membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat. Pendidikan karakter tidak |

| | | |
|---------------------------------|-----------------|--|
| | | bisa dibentuk secara instan maka mahasiswa harus dilatih secara serius, berkelanjutan dan seimbang untuk mencapai karakter yang ideal. |
| Pendidikan Karakter bagi Remaja | Wahidin, (2013) | Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif dan kuratif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. |

Perkembangan moral dan karakter siswa di sekolah melibatkan pembentukan dan peningkatan sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang melibatkan aspek moral, sosial, dan emosional (Maharani & Habibi, 2023). Berikut adalah beberapa poin terkait perkembangan moral dan karakter siswa. Perkembangan moral melibatkan kesadaran siswa terhadap perbedaan antara tindakan yang benar dan salah. Pada tahap ini, siswa mulai memahami nilai-nilai moral yang mendasari seperti kejujuran, integritas, empati, dan saling menghormati. Siswa mulai memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika. Mereka belajar tentang pentingnya sikap bertanggung jawab, keadilan, kerjasama, dan rasa hormat terhadap orang lain. Siswa diperkenalkan pada berbagai situasi yang melibatkan penyelesaian konflik moral dan diberikan kesempatan untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang baik.

Perkembangan moral dan karakter siswa saat ini terjadi dalam konteks yang terus berubah dan mempengaruhi oleh faktor-faktor sosial, teknologi, dan lingkungan (Bancin et al., 2023). Berikut adalah beberapa aspek yang relevan dengan perkembangan moral dan karakter siswa saat ini. Kemajuan teknologi dan penetrasi media sosial telah memberikan tantangan baru dalam perkembangan moral dan karakter siswa. Akses mudah terhadap informasi, interaksi online, dan paparan terhadap konten yang tidak selalu positif dapat mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memandu siswa dalam menggunakan teknologi dengan bijak, mengembangkan kesadaran etika digital, dan memahami konsekuensi dari tindakan online mereka.

Nilai pendidikan karakter merupakan sifat atau suatu hal yang dianggap sangat penting dan berguna di kehidupan manusia. Nilai karakter dapat menjadi petunjuk atau pedoman berperilaku (Moksin, 2023). Dalam penelitian ini mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter yang dapat dikembangkan adalah disiplin, dan tanggung jawab. Nilai karakter sangat penting dimiliki manusia, nilai disiplin dan nilai karakter lainnya. Pengembangan pendidikan karakter adalah disiplin, tanggung jawab. Faktor penting dalam menentukan karakter pemimpin merupakan kebiasaan positif dan sebagian teladan suatu penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa dalam taat beribadah sebagai nilai kedisiplinan, tepat waktu pada saat masuk dan keluar kelas sebagai nilai disiplin, memberikan kesempatan terhadap siswa saat bertanya, memberi pujian terhadap siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru merupakan nilai bersahabat/komunikatif. Nilai-nilai karakter dikuatkan pada kedisiplinan di zaman sekarang banyak yang terjadi perilaku menyimpang, tidak disiplin, bertentangan terhadap norma-norma disiplin karakter. Didalam karakter tercakup kebiasaan,

perilaku membentuk tindakan seseorang di situasi tertentu dan cara berpikir. Ketika merasa tidak dilihat orang lain dapat menentukan perilaku individu dalam karakter seseorang. Tujuan pendidikan karakter untuk mengetahui hasil pendidikan yang fokus terhadap pembentukan karakter dan meningkatkan kualitas proses dan akhlak mulia terhadap peserta didik secara terpadu, menyeluruh, seimbang dan sesuai standar kompetensi kelulusan setiap lembaga pendidikan. Nilai-nilai terkandung pada Pendidikan karakter yaitu toleransi, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, demokratis, mandiri, semangat kebangsaan (Budiman, 2022).

Hal ini selaras dengan pendapat (Mulyani & Nursikin, 2023) bahwa karakter terkait dengan moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap individu yang tercermin melalui Tindakan terhadap orang. Kemendiknas menyatakan bahwa Pendidikan karakter melibatkan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar peserta didik dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaannya (Aprilia & Nawawi, 2023). Namun pada proses mengembangkan pembelajaran Pendidikan karakter disekolah harus melalui uji coba kevalidan pada materi untuk melihat kelayakan karena dengan adanya uji coba tersebut dapat mengetahui perkembangan pembelajaran mengenai pembentukan karakter terhadap siswa di sekolah. Uji coba ini juga mencakup semua siswa di sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menanamkan nilai karakter.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter disekolah sangat penting untuk diterapkan didalam proses pembelajaran, bahwa karakter mencakup perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan mampu menunjukkan pola perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari, serta memiliki empati dan rasa tanggung jawab yang kuat. Selain itu karakter juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang baik atau buruk dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses akhlak yang mulia pada peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi kompetensi disetiap Lembaga Pendidikan. Studi-studi yang dianalisis dalam artikel ini menekankan bahwa pendidikan karakter melalui mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, moral, dan patriotisme siswa, serta membantu membentuk identitas nasional yang kuat. Oleh karena itu, Pendidikan karakter berbasis perlu diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional untuk menghasilkan generasi muda yang berintegritas dan bermoral.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, A., & Nawawi, E. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(1), 109–120. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.157>
- Bancin, M. G., Corry, C., & Haloho, B. (2023). Pemahaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Soekarno Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Role Playing. *Journal on Education*, 5(4), 13498–13514. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2357>
- Budiman, M. R. (2022). *PENANAMAN NILAI-NILAI BUDAYA SEBAGAI BENTUK PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK*. *Query date: 2024-06-27 20:02:16*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/dk4us>

- fitria, P. ananda. (2023). *MENUMBUHKAN NILAI MORAL DALAM DIRI PESERTA DIDIK*.
Query date: 2024-06-27 20:02:16. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fdbq9>
- Gea, A., Gea, W. R. A., & Marampa, E. (2023). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL ANAK SEJAK DINI. *Metanoia*, 5(2).
<https://doi.org/10.55962/metanoia.v5i2.113>
- Janah, D. R. K. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Peserta Didik dengan Pendekatan Working Ideology. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 44–49.
<https://doi.org/10.56393/pedagogi.v2i2.1117>
- Lase, F. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Dalam Amaedola Ononiha Untuk Mendidik Peserta Didik Nilai-Nilai Karakter Cerdas. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 645–657.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.86>
- Maharani, F., & Habibi, W. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Peserta Didik Terhadap Pendidik Dalam Kitab Ngudi Susilo Karya KH. Bisri Musthofa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.785>
- Moksin, Z. K. Z. M. (2023). Pembentukan karakter Tradisi Gre GREBEG BESAR SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK SMP/ MTS KELAS VII SMP N 2 KABUPATEN DEMAK. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i2.1702>
- Mulyani, L., & Nursikin, Mukh. (2023). PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(4), 350–363.
<https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i4.138>
- Nuha, M. U., Riza, M. F., Rizqiyah, S. U., Sayyiah, A. S., & Fawaida, U. (2022). IMPLEMENTASI STRATEGI INTERNALISASI NILAI AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *TAMADDUN*, 23(1), 61–61.
<https://doi.org/10.30587/tamaddun.v23i1.4656>
- Sumanti, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.207>
- Suratman, S., & Tarto, T. (2022). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3(2024-06-27 20:02:16), 174–182. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.375>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.